

## ABSTRAK

Wanita yang normal pasti akan mengalami menstruasi, akan tetapi banyak wanita yang mengalami masalah menstruasi, diantaranya adalah nyeri haid (Dismenorhea). Ketidaktahuan remaja tentang dismenorhea menyebabkan kecemasan saat dismenorhea. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore di kelas IX MTs TANADA Waru Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasinya adalah seluruh siswi kelas IX di MTs TANADA Waru, dengan besar populasi 40 responden. Besar sampel 36 responden dengan menggunakan teknik *sampling purposive sampling*. Variabelnya adalah tingkat pengetahuan tentang dismenorrhea. Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, coding, tabulating* dan analisis data secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 36 responden sebagian besar (72,2%) memiliki pengetahuan kurang, sedangkan sebagian kecil (13,9%) yang memiliki pengetahuan cukup dan baik.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang dismenorhea, untuk itu diharapkan remaja putri lebih meningkatkan pengetahuannya tentang dismenorhea dengan mencari informasi yang bisa didapat melalui media massa maupun media cetak, atau mengikuti penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh petugas kesehatan.

Kata kunci ; pengetahuan, dismenorrhea